

**ANALISIS PENERAPAN 5C TERHADAP TINGKAT *NON PERFORMING LOAN*
PADA KOPERASI KREDIT CU LANTANG TIPO
KANTOR CABANG SINTANG**

Yohanes Apa¹

Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Salah satu prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit yaitu menggunakan prinsip 5C yang terdiri dari Character, Capital, Collatéral, Capacity, dan Condition of Economy. Maksud dari penerapan prinsip 5C adalah untuk memastikan agar kredit yang diberikan tersebut tepat sasaran, terarah, memberikan hasil, aman dan menguntungkan. Dengan dilakukannya penilaian Prinsip 5C terhadap peminjam diharapkan kredit bermasalah tidak terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip 5 C dalam proses penilaian calon debitur dan menganalisis pengaruh penilaian 5C terhadap Non Perfoarming Loan pada Koperasi Kredit CU Lantang Tipo. Sebanyak 100 kusioner disebarakan kepada 100 anggota koperasi Kredit CU Lantang Tipo KC Sintang yang memiliki kriteria kredit bermasalah dengan tingkat kolektibilitas kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Dengan menggunakan alat analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa Character, Capacity, dan Condition of economy berpengaruh negatif terhadap Non Performing Loan, sedangkan Capital dan Collatéral berpengaruh positif terhadap Non Performing Loan.

Kata kunci: Non Perfoarming Loan, Prinsip 5Cs, Koperasi Kredit CU Lantang Tipo.

¹ Jl. RE Martadinata, Pontianak, Kalbar, 78113. Email: jhonmamal@gmail.com